

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA  
IBU HAMIL DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN (PMB) Bd. ETI SURYATI,  
Amd.Keb DESA CIPEUNDEUY KECAMATAN JATINUNGGAL KABUPATEN  
SUMEDANG TAHUN 2020**

***RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND THE INCIDENCE OF  
DENTAL CARIES AMONG PREGNANT WOMEN AT THE MIDWIFE  
INDEPENDENT PRACTICE (PMB) OF Bd. ETI SURYATI, Amd. Keb  
CIPEUNDEUY VILLAGE, JATINUNGGAL SUB-DISTRICT, SUMEDANG  
DISTRICT IN 2020***

**<sup>1</sup>Yeti Yuwansyah, <sup>2</sup>Een Nuraeni**

*<sup>1,2</sup>Prodi DIII Kebidanan STIKes YPIB Majalengka*

*email : <sup>1</sup>yetiyuwansyah@gmail.com <sup>2</sup>kararyudiantara29@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Dental caries or cavities is a disease in the oral cavity caused by the destructive activity of bacteria against the hard tissues of the teeth. Pregnant women need to pay attention to dental caries during pregnancy. This study aims to determine the relationship between knowledge and the incidence of dental caries among pregnant women at the Midwife Independent Practice (PMB) of Bd. Eti Suryati, Amd.Keb, Cipeundeuy Village, Jatinunggal Sub-district, Sumedang District in 2020. This was a quantitative study with a cross sectional design approach. The samples in this study were pregnant women at the Midwife Independent Practice (PMB) of Bd. Eti Suryati, Amd.Keb, Cipeundeuy Village, Jatinunggal Sub-district, Sumedang District, conducted in May-June 2020, as many as 30 people. Data were collected using a questionnaire. The univariate analysis used the frequency distribution and the bivariate analysis used the chi square test. The results showed that less than half (40.0%) of women had dental caries and less than half (36.7%) of women had poor knowledge. There was a relationship between knowledge and the incidence of dental caries among pregnant women at the Midwife Independent Practice (PMB) of Bd. Eti Suryati, Amd.Keb, Cipeundeuy Village, Jatinunggal Sub-district, Sumedang District in 2020. It is recommended for midwives to provide education to pregnant women about dental caries and its prevention in understandable language, and advise pregnant women with dental caries to visit the dentist for examination in order to get the right treatment. Pregnant women should always maintain their teeth by brushing their teeth regularly every day and avoiding foods that can accelerate the incidence of dental caries.*

**Keywords: Knowledge, Dental Caries, Pregnant women**

**ABSTRAK**

Karies atau lubang gigi adalah sebuah penyakit dalam rongga mulut yang diakibatkan oleh aktivitas perusakan bakteri terhadap jaringan keras gigi. Ibu hamil perlu memperhatikan karies gigi pada masa kehamilan.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang bulan Mei-Juni 2020 sebanyak 30 orang. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariatnya menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengah (40,0%) ibu mengalami karies gigi dan kurang dari setengah (36,7%) ibu berpengetahuan kurang. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang tahun 2020. Disarankan bidan perlu memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang karies gigi dan pencegahannya dengan bahasa yang dapat dimengerti, dan menganjurkan ibu hamil yang mengalami gigi karies untuk melakukan pemeriksaan ke dokter gigi untuk mendapatkan penanganan yang tepat. Bagi ibu hamil untuk selalu menjaga gigi dengan cara menggosok gigi teratur setiap hari serta menghindari makanan yang dapat mempercepat karies.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Karies Gigi, Ibu Hamil**

## PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Oleh karena itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan selama masa kehamilannya salah satunya yaitu terhadap masalah kesehatan gigi (Suratri, 2016). Perawatan gigi pada ibu hamil yang tepat akan membantu meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan 72,1 persen penduduk Indonesia mengalami karies pada gigi. Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2018), dilaporkan sebanyak 1.287.091 ibu hamil (24,3%) dari jumlah ibu hamil sebanyak 5.283.165 orang mengalami karies gigi. Sedangkan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 dari jumlah ibu hamil sebanyak 966.319 orang yang mengalami karies gigi sebanyak 201.911 orang (20,8%) (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Adapun di Kabupaten Sumedang pada tahun 2018 jumlah ibu hamil yang mengalami gangguan karies gigi diperkirakan sebesar 10% yaitu sebanyak 2091 orang dari jumlah 21.020 ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, 2019).

Karies atau lubang gigi adalah sebuah penyakit dalam rongga mulut yang diakibatkan oleh aktivitas perusakan bakteri terhadap jaringan keras gigi (email, dentin dan sementum) (Harty, 2015). Adanya bakteri berpotensi menimbulkan infeksi pada gigi (infeksi *odontogen* maupun karies *dentis*), kelainan jaringan penyangga gigi (*ginggivitis*, *periodentis* kronis), kelainan *mukosa* mulut (*lesi ulseratif*, *vesikuler* dan *bula*), *pigmentasi* bahkan tumor jinak maupun ganas dalam rongga mulut, *kista* rongga mulut (Mansjoer, 2015). Penyebab karies gigi adalah plak yang menumpuk di permukaan gigi. Plak terbentuk dari sisa-sisa makanan, kotoran, dan bakteri di dalam mulut. Proses terkikisnya enamel ini disebut dengan erosi enamel. Lama-lama proses erosi ini dapat menyebabkan lubang-lubang kecil pada enamel gigi (Sandira, 2015). Adapun faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil diantaranya adalah pengetahuan, tingkat pendidikan, usia, sosial ekonomi, budaya dan informasi (Maulana, 2017).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian karies pada ibu hamil. Pengetahuan akan mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Ibu dengan pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor

predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilan (Notoatmodjo, 2015). Hasil penelitian Aplonia (2016) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan di Puskesmas Kabupaten Kupang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan ( $\rho = 0,005$ ).

Juga hasil penelitian Munifah Abdat (2019) di Posyandu Baiturahman Banda Aceh menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil dengan nilai  $\rho = 0,001$ . Penelitian dilakukan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang. Berdasarkan data dari BPM Bd. Eti Suryati, Amd.Keb., jumlah ibu hamil pada tahun 2018 sebanyak 198 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 201 orang. Jumlah ibu hamil di BPM Bd. Eti Suryati, Amd.Keb. cukup banyak setiap tahunnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang bulan Mei-Juni 2020 sebanyak 30 orang. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariatnya menggunakan uji *chi square*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Kejadian Karies Gigi pada Ibu Hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Tahun 2020

Karies Gigi pada Ibu Hamil	Frequency	Percent
Ya	12	40.0
Tidak	18	60.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan bahwa kurang dari setengah (40,0%) ibu di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang mengalami karies gigi.

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Tahun 2020

Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi	Frequency	Percent
Kurang	11	36.7
Cukup	7	23.3
Baik	12	40.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 4.2, Menunjukkan bahwa kurang dari setengah (36,7%) ibu di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang berpengetahuan kurang.

**Tabel 4.3** Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Karies Gigi pada Ibu Hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang Tahun 2020

Pengetahuan Ibu Hamil	Kejadian Karies Gigi						P value
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	8	72,7	3	27,3	11	100	0,019
Cukup	1	14,3	6	85,7	7	100	
Baik	3	25,0	9	75,0	12	100	
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>40,0</b>	<b>18</b>	<b>60,0</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi square* pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $p = 0,019$ , yang berarti  $p \text{ value} < 0,05$  dengan demikian ada hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang tahun 2020.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang tahun 2020. Adanya hubungan hal ini dapat dikarenakan pengetahuan yang baik akan menghasilkan pemahaman yang baik pula, sehingga ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik akan melakukan pencegahan yang baik terhadap karies gigi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aplonia (2016) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan di

Puskesmas Kabupaten Kupang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan ( $\rho = 0,005$ ). Juga hasil penelitian Munifah Abdlat (2019) di Posyandu Baiturahman Banda Aceh menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil dengan nilai  $\rho = 0,001$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pentingnya ibu hamil memperhatikan kesehatan gigi karena dampaknya dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Selama kehamilan, ibu membutuhkan asupan zat makanan bergizi. Bila ibu hamil mengalami gangguan pada mulut dan gigi, maka kebutuhan pemenuhan makanan tersebut akan terganggu, terutama jika ibu hamil mengalami karies atau gigi keropos dan berlubang. Dampak lainnya yaitu dapat mengalami perubahan hormon, peningkatan risiko terjadinya pembengkakan gusi ataupun perdarahan pada gusi, kenyamanan terganggu dan kurang istirahat akibat sering sakit gigi dan ngilu, keadaan gigi yang rusak cukup parah akan merangsang keluarnya hormon prostaglandin, dan infeksi pada gigi ibu hamil dapat menginfeksi janin dalam kandungan (Nanny, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa karies atau lubang gigi adalah sebuah penyakit dalam rongga mulut yang diakibatkan oleh aktivitas perusakan bakteri terhadap jaringan keras gigi (email, dentin dan sementum) (Harty, 2015). Adanya bakteri berpotensi menimbulkan infeksi pada gigi (infeksi *odontogen* maupun karies *dentis*), kelainan jaringan penyangga gigi (*ginggivitis*, *periodentis* kronis), kelainan *mukosa* mulut (*lesi ulseratif*, *vesikuler* dan bula), *pigmentasi* bahkan tumor jinak maupun ganas dalam rongga mulut, *kista* rongga mulut (Mansjoer, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa penyebab karies gigi adalah plak yang menumpuk di permukaan gigi. Plak terbentuk dari sisa-sisa makanan, kotoran, dan bakteri di dalam mulut. Proses terkikisnya enamel ini disebut dengan erosi enamel. Lama-lama proses erosi ini dapat menyebabkan lubang-lubang kecil pada enamel gigi (Sandira, 2015). Adapun faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil diantaranya adalah pengetahuan, tingkat pendidikan, usia, sosial ekonomi, budaya dan informasi (Maulana, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian karies pada ibu hamil. Pengetahuan akan mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara

terencana yaitu melalui proses pendidikan. Ibu dengan pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilan (Notoatmodjo, 2015).

Pada penelitian ini terbukti bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil. Maka bidan perlu memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang karies gigi dan pencegahannya dengan bahasa yang dapat dimengerti, dan menganjurkan ibu hamil yang mengalami gigi karies untuk melakukan pemeriksaan ke dokter gigi untuk mendapatkan penanganan yang tepat. Bagi ibu hamil untuk selalu menjaga gigi dengan cara menggosok gigi teratur setiap hari dan menghindari makanan yang dapat mempercepat karies serta berkonsultasi dengan petugas kesehatan jika ada keluhan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa Bidan perlu memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang karies gigi dan pencegahannya dengan bahasa yang dapat dimengerti, dan menganjurkan ibu hamil yang mengalami gigi karies untuk melakukan pemeriksaan ke dokter gigi untuk mendapatkan penanganan yang tepat., ibu hamil untuk selalu menjaga gigi dengan cara menggosok gigi teratur setiap hari serta menghindari makanan yang dapat mempercepat karies serta berkonsultasi dengan petugas kesehatan jika ada keluhan, Penelitian ini dapat dikembangkan dengan cara mengkaji variabel lain atau dengan desain yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi, U. F. 2015. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, M. 2016. *Psikologi Perkembangan Remaja dan Wanita*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aplonia. 2019. *Factor – factor yang mempengaruhi Kesehatan gigi dan mulut pada oibu hamil di puskesmas Kabupaten Kupang* . Jurnal penelitian dan pengembangan Kesehatan.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2015. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang tahun 2017*. Majalengka: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang tahun 2018*. Majalengka: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2019. *Derajat Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018*. Bandung: Dinas Provinsi Jawa Barat.
- Eviyati. 2015. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Balitanya*. Yogyakarta: FETP UGM.
- Fejerskov, O., dan Kidd, E. 2015. *Dental Caries: The Disease and its Clinical Management*. Australia: Blackwell Munksgaard.
- Harty, F. J. 2015. *Kamus Kedokteran Gigi*. Jakarta: EGC.
- Jose, K. 2017. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Kondisi Oral Hygiene Anak Tunarungu Usia Sekolah*. Semarang: Medali Jurnal 2(1): 53-58.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Kesehatan Anak dan Ibu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusmiran, E. 2016. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta Rineka Cipta.
- Machfoedz, M. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi.
- Macnab, S. 2015. *Effect of Parents Education on Child's Oral Health Bangladesh Journal of Dental Research and Education* 3:26-28.
- Munifah Abdat. 2019. *Hubungan tingkat pengetahuan dengancaries dentis di posyandu Baiturrahman Banda Aceh* . Jurnal penelitian dan pengembangan Kesehatan. Banda Aceh
- Marmi. 2016. *Asuhan Kebidanan Ibu dan Anak*. Jakarta: EGC.
- Maulana, S. 2017. *Kesehatan Gigi dan Mulut; Buku Lanjutan Dental Terminology*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Meishi, R. 2015. *Buku ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Mubarok. 2015. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nanny. 2015. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Padmonodewo, S. 2015. *Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P.A, Perry, A.G. 2015. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Alih Bahasa: Renata Komalasari, dkk. Jakarta: EGC.
- Prawirohadjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

- Rakmatto. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil*. Jurnal Publikasi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sandira, S. 2015. *Pengantar Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarma. 2015. *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suratri, 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Tarigan, 2016. *Konsumsi Makanan Dan Resiko Karies*. Majalah Kedokteran Gigi. Dental journal.
- Tulongow, 2013. *Buku Saku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: EGC.
- Wala, 2016. *Karies Gigi*. <http://id.wikipedia>, (diakses: 22 Januari 2020)
- Yuniati. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi dan Asupan Lemak dengan Kejadian Karies Gigi*. Naskah Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.